

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumberdaya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, maka pendidikan diharapkan dapat memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan atau menjadikan setiap yang terdidik dapat hidup di zamannya.

Paradigma pembelajaran saat ini disadari atau tidak telah mengalami suatu pergeseran dari behaviourisme ke konstruktivisme, dari guru sentral ke siswa sentral, dari mengajar ke membelajarkan, yang menuntut guru di lapangan harus mempunyai syarat dan kompetensi untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Guru dituntut lebih kreatif, inovatif, tidak merasa sebagai *teacher center*, menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar, tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, bergembira, dan demokratis yang menghargai setiap pendapat sehingga akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati.

Sejalan dengan pendapat di atas, pembelajaran menurut pandangan konstruktivisme bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Sardiman (2005:37), menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari

kenyataan. Peran guru sebagai fasilitator, bukan sebagai pemberi informasi dalam perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa-siswanya dan membantu siswa menghubungkan antara apa yang sedang dan akan dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, tidak dipungkiri bahwa dilapangan masih banyak dijumpai guru hanya untuk memenuhi kewajiban memenuhi beban mengajar tanpa pelaksanaan kompetensi profesionalisme seperti hanya memberikan materi pembelajaran berupa buku cetak, masuk kelas tanpa persiapan, suasana belajar menjadi monoton, dan akhirnya kelas berkualitas pun menjadi pertanyaan.

Guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa secara optimal baik fisik maupun psikis.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa. Profesionalisme guru memerlukan dukungan dan peningkatan dalam penerapannya. Salah satu pihak yang memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah kepala sekolah.

Dari permasalahan rendahnya kompetensi profesionalisme yang ada dan kenyataan adanya inovasi-inovasi pembelajaran yang menjajikan maka sekolah dalam

hal ini kepala sekolah, guru dan *stakeholders* mempunyai tanggung jawab terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran di sekolah karena bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat terhadap kemajuan dan peningkatan kompetensi siswa, dimana hasilnya akan terlihat dari jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus. Dengan demikian tanggung jawab peningkatan mutu pendidikan di sekolah, selalu dibebankan kepada guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah “Program Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat ditetapkan fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Program Pengembangan Kemampuan Merencanakan Program Pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- b. Program Pengembangan Kemampuan Melaksanakan Program Pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- c. Program Pengembangan Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggambarkan tentang:

- a. Menjelaskan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam Merencanakan pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Menguraikan pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam Melaksanakan pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- c. Menguraikan pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam mengevaluasi pembelajaran

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Sekolah  
Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan dalam program pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Bagi Dinas Pendidikan Tinggi

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pendidikan yang tinggi dalam upaya mendukung program pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran di SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

3. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan semangat bagi guru dalam upaya meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesionalisme guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.